

Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Channel Youtube Handy Bonny

Pira Suswita¹, Darul Ilmi²

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin Adab dan
Dakwah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat

Email: pira26082018@gmail.com¹, ilmid10@yahoo.com²

Abstract

Da'wah rhetoric is an art of speaking that can invite someone to the way of Allah in accordance with Islamic principles. In rhetoric, a communicator does not only pay attention to language style, but also requires body language to persuade the audience, because beautiful language style and body language are the roots of rhetoric. This research focuses on answering Ustadz Handy Bonny's Rhetoric Da'wah on the Handy Bonny Youtube Channel. To indicate this problem, the researcher used a qualitative approach with the content analysis method, and the data collection process was carried out through observation, documentation, and literature techniques. This study took three video titles of Ustadz Handy Bonny's lectures on the Handy Bonny YouTube channel. The results of this study indicate that the style of language used by Ustadz Handy Bonny is a conversational style using direct language and whether or not the achievement of meaning is in the form of rhetoric which has elements of asonance, euphemism, hyperbole and litotes. In the asonance element, Ustadz Handy Bonny repeats words such as the words "failed in love". On the element of euphemism, Ustadz Handy Bonny gives expressions that can offend his mad'u feelings, such as in the sentence "God said, hey honey. I love you, said Allah, I always love you, I know you have crossed the line, but please never give up on my grace, I still accept you. Just give it back to God." The word hyperbole in Ustadz Handy Bonny's lecture includes the words "Drunk and Vomiting". The litotes element in Ustadz Handy Bonny's da'wah video includes the sentence "It doesn't mean that the ustadz is always good, there are also bad things. Handy Bonny definitely has its downsides too, Donkems has its downsides too. Not that Handy Bonny is better than Donkems, or that Domkems is worse than Handy Bon. Nobody knows." To support rhetoric so that when conveying messages, messages can be conveyed properly, Ustadz Handy Bonny displays body movements with a non-rigid posture, appearance and clothing that are in line with youth trends, expressions and hand movements and eye contact that can attract mad's attention.

Keywords: *Rhetoric, Da'wah and Ustadz Handy Bonny*

Abstrak

Retorika dakwah merupakan suatu seni berbicara yang dapat mengajak seseorang kepada jalan Allah sesuai kaidah-kaidah Islam. Dalam beretorika seorang komunikator tidak hanya memperhatikan gaya bahasa, akan tetapi juga memerlukan bahasa tubuh untuk membujuk audien, karena gaya bahasa dan bahasa tubuh yang indah merupakan akar dalam beretorika. Penelitian ini terfokus untuk menjawab Bagaimana Retorika Dakwah Ustadz Handy Bonny Pada Channel Youtube Handy Bonny. Untuk mengindikasikan persoalan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis), dan proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan teknik kepustakaan. Penelitian ini mengambil tiga judul video ceramah ustadz Handy Bonny pada channel youtube Handy Bonny. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa yang digunakan ustadz Handy Bonny adalah gaya bahasa percakapan dengan menggunakan langsung dan tidaknya pencapaian makna berupa retorika yang mana memiliki unsur asonansi, eufemismus, hiperbola dan litotes. Pada unsur asonansi ustadz Handy Bonny melakukan pengulangan kata diantaranya seperti pada kata-kata “gagal dalam percintaan”. Pada unsur eufemismus ustadz Handy Bonny memberikan ungkapan-ungkapan yang dapat menyinggung perasaan mad'u nya, diantaranya seperti pada kalimat “Kata Allah, hei sayang. Akutu sayang sama kamu kata Allah, Akutu slalu mencintai kamu, aku tau kamu sudah melampoi batas, tapi please jangan pernah berputus asa dari rahmatku, aku masih menerima kamu. Balikannya sama Allah aja”. Kata hiperbola dalam ceramah ustadz Handy Bonny diantaranya seperti kata “Mabuk dan Termuntahkan”. Unsur litotes dalam video dakwah Ustadz Handy Bonny diantaranya seperti pada kalimat “Bukan berarti ustadz itu slalu baik, ada buruknya juga. Handy Bonny pasti ada buruknya juga, Donkems ada buruknya juga. Bukan berarti Hndy Bonny lebih baik dari Donkems, atau Domkems lebih buruk dari pada Handy Bonnya. Nggak ada yang tau”. Untuk menunjang beretorika agar saat penyampaian pesan, pesan dapat tersampaikan dengan baik, ustadz Handy Bonny menampilkan gerakan tubuh dengan sikap badan yang tidak kaku, penampilan dan pakaian yang sesuai dengan tren anak muda, ekspresi dan gerak tangan serta kontak mata yang mampu menarik perhatian mad'u.

Kata kunci: Retorika, Dakwah dan Ustadz Handy Bonny

I. LATAR BELAKANG

Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individu menjadi manusia yang baik, beradab, dan berkualitas. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran (Sulaeman Jajuli: 2012). Terdapat banyak nash dalam Al-qur'an yang menunjukkan bahwa amal dakwah itu adalah suatu kewajiban, memerintahkan agar umat Islam senantiasa menggerakkan dan menggiatkan usaha dakwah.

Dakwah merupakan proses atau kegiatan.mengajak, menyeru, memanggil, dan mengingatkan. Dengan terlaksananya jalan dakwah eksistensi Islam bertahan dan menyebar hingga saat sekarang ini. Sejarah menceritakan transformasi dakwah dilakukan Nabi Muhammad SAW dalam penyebaran dakwah Islam, yaitu diawali saat beliau merintis dakwah mulai dengan cara bersembunyi-sembunyi, kemudian setelah kondisinya kondusif, maka beliau mulai menyebarkan dakwah dengan terang-terangan (Amatul Muinah: 2018).

Seorang da'i dalam usahanya untuk menyebarkan dan merealisasikan ajaran Islam ditengah-tengah kehidupan manusia, dia akan menghadapi masyarakat yang heterogen. Karena itu agar dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik, mampu mempengaruhi pola pikir dan tingkah laku pendengar sangat diperlukan penyampaian yang baik, bahasa yang komunikatif, menjiwai apa yang disampaikan dan mampu menyesuaikan diri dengan para pendengar, seorang da'i harus menguasai seni retorika atau seni dalam berbahasa dan berbicara di depan audience atau mad'u untuk menarik dan mempengaruhinya (Fadly Usman: 2016). Retorika dakwah adalah seni dalam menyampaikan ajaran Islam secara benar, untuk mencapai kebenaran sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan hadist. Dalam menyampaikan materi dakwah, seorang da'i juga membutuhkan media atau wasilah yang paling efektif agar tujuan dakwah mampu tercapai dengan baik (Puspa Chika Steviasari: 2020)

Dengan mengaplikasikan retorika dalam berdakwah, maka tujuan dari dakwah akan mudah tercapai dan pesan-pesan yang disampaikan pun akan lebih mudah di pahami oleh mad'u. Karakteristik gaya dan bahasa yang menarik menjadi daya tarik bagi seorang da'i dalam berdakwah dan dakwah yang dilakukan pun tidak terasa monoton. Masyarakat Pun akan cenderung acuh dan kurang antusias dalam mendengarkan karena ceramahnya terdengar membosankan dan susah untuk di pahami.

Setiap da'i memiliki ciri khas tersendiri, mulai dari gaya berpakaian, bahasa yang digunakan, serta gaya retorika yang berbeda dari yang lain. Gaya seorang da'i memegang peranan yang sangat besar dalam menyampaikan pesan dakwah. Menyampaikan dakwah yang yang dihiasi dengan karakteristik berbicara yang menggunakan retorika yang sempurna, sehingga mampu mempengaruhi para pendengar untuk memahami isi dakwah serta mengikuti ajaran yang disampaikan.

Sebagaimana Aristoteles menegaskan bahwa dalam beretorika terdapat tiga hal yang sangat penting. Pertama ada dalam karakter (ethos), yakni kepribadian pembicara yang dikenali dari metode komunikasi. Kedua, Emosi (Pathos) yakni berkaitan dengan perasaan emosional. Ketiga, logika (logos), yakni berkaitan dengan pemilihan kata, kalimat atau ungkapan penuh (Frank Fischer: 2021).

Pada akun instagram pribadinya @Handy Bonny, ustadz Handy Bonny memiliki sebanyak 662 ribu followers dan memiliki 63,7 ribu subscribers pada channel youtube @Handy Bonny. Channel youtube Handy Bonny merupakan channel pribadi ustadz Handy Bonny, channel tersebut dirilis pada tanggal 02 Oktober 2018 dan masih aktif hingga saat sekarang ini, dengan jumlah video sebanyak 63 video di dalamnya. Dalam channel pribadinya ustadz Handy Bonny juga melakukan pengajian secara live atau siaran langsung, pengajian tersebut diberi nama “KALEMIN” atau Kajian Malam Online. Kajian tersebut pertama kali dirilis pada tanggal 10 September 2021.

Perbedaan postingan ustadz Handy Bonny pada akun channel youtube dengan akun istagram ialah, pada akun channel youtube ustadz Handy Bonny lebih memfokuskan kepada kegiatan dakwah yang berupa penayangan pengajian secara langsung dan tidak langsung, sedangkan pada akun istagramnya ustadz Handy Bonny selain memposting kegiatan dakwahnya seperti pamlet beliau juga memposting hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan kesehariannya.

Gaya ustadz Handy Bonny dalam berdakwah dikemas dengan cara yang berbeda dengan para da'i lainnya, di mana beliau dikenal sebagai ustadz muda yang selalu menyampaikan dakwahnya dengan gaya yang mengikuti tren anak muda zaman sekarang. Serta tema tema-tema dakwah yang di angkat sesuai dengan keadaan yang sedang di alami oleh anak muda, seperti permasalahan cinta, jodoh, serya hijrah. Secara umum di lihat dari komentar- komentar terhadap video dakwah ustadz Handy Bonny di channel youtube, rentang umur anak muda yang suka terhadap dakwah ustadz Handy Bonny merupakan anak muda yang memiliki rentang umur mulai dari usia 14 sampai dengan usia 24 tahun. Hal ini dilihat dari beberapa alasan. yakni, karena pada usia tersebut merupakan masamasa titik terendah pada diri anak muda, di usia tersebut banyak anak muda yang mengalami kehilangan harapan, khawatir akan masa depan dan juga merupakan dalam tahap membentuk jati diri.

Cara penyampaian materi dakwah yang dikemas secara ringan dan menghibur namun tetap mengandung pesan dakwah yang mampu diterima oleh masyarakat. Gaya berbicara dan pemilihan bahasa yang begitu unik, membuat mad'u tetap bersemangat untuk mendengarkan materi dakwahnya. Hal ini terlihat dari banyaknya masyarakat yang memposting ulang ceramah ustadz Handy Bonny melalui media sosial pribadi milik mereka, seperti pada channel youtube, Instagram, dan Tiktok.

Salah satu channel youtube yang ikut menyebarkan ceramah ustadz Handy Bonny ialah channel youtube Lensa Hijrah. Di dalam channel youtube Lensa Hijrah terdapat 174 video dengan berbagai macam tema pembahasan. Channel youtube Lensa Hijrah merupakan channel youtube yang di rilis pada tahun 2019 dan masih aktif hingga saat ini, dengan jumlah subscribers sebanyak 26 ribu.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif deskriptif (qualitative descriptive) yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa berdasarkan fakta yang ada di channel youtube. Penelitian ini dilakukan pada channel Youtube Handy Bonny. Waktu penelitian ini adalah mengemukakan kapan penelitian dilakukan atau dikatakan juga sebagai proses penelitian sejak menemukan masalah sampai kepada analisis data dan penarikan kesimpulan. Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu 1 April 2022- Juni 2022. Sumber data primer berasal dari channel youtube Handy Bonny, yang di dalamnya memuat beragam video ceramah dari ustadz Handy Bonny dengan berbagai tema. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang relevan dengan retorika dakwah ustadz Handy Bonny baik itu berupa jurnal, buku-buku, internet dan sumber lainnya yang relevansi dengan penelitian ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam penelitian ini terdapat empat macam video dengan tiga judul ceramah. Pertama, video ceramah putus atau terus yang dipublikasikan pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2021, dengan jumlah 3,5 ribu like, 86.453 penayangan dan 114 komentar pada video dakwah part 1, serta 771 like, 16.194 penayangan dengan 28 komentar pada video

dakwah part 2. Kedua, video dengan judul MANTAN “Manis Dalam Ingatan” yang dipublikasikan pada tanggal 09 Oktober 2021 dengan 1,3 ribu like, 25,176 penayangan, dan 31 komentar. Serta yang ketiga, video dengan judul bagaimana bisa ku berhenti mencintaimu yang dipublikasikan pada 04 Desember 2021, dengan jumlah 1,9 ribu like, 45.062 kali penayangan, serta 59 komentar.

Ustadz Handy Bonny dalam ketiga ceramahnya menggunakan gaya bahasa percakapan dengan bahasa populer, dan bahasa-bahasa asing. Sehingga dalam penyampaian mudah dipahami oleh komunikan, terutama bagi kaum pemuda-pemudi. Ustadz Handy Bonny juga memperhatikan indikator yang ada pada gaya percakapan. Diantaranya bahasa tidak baku, menggunakan istilah asing, bahasa singkat, menggunakan kata seru, serta menggunakan kalimat langsung.

Kata-kata populer dan bahasa asing tersebut seperti guys, kles, adventure, TTM, TTZ, gay, bisex and transgender, dikit-dikit, Good person, gitu, please don’t come to my life, Lah, banyangin, cita-citata, kayak, woles, santei, temen-temen, nggak, balame to Allah, inget, banget, seneng, akutu, lupain, keren, ilfil.

Ustadz Handy Bonny menggunakan bahasa percakapan, kebanyakan beliau menggunakan bahasa percakapan karena mad’u nya rata-rata kaum pemuda- pemudi. Pemuda-pemudi yang mengikuti ceramah Ustad Handy Bonny tidak hanya berasal dari daerah Bandung saja namun juga berasal dari berbagai kalangan daerah sehingga beliau terkenal dengan penggunaan bahasa yang kekinian dan gaul. Namun, bahasa kekinian dan gaul kurang cocok untuk digunakan saat berceramah terhadap kalangan orang tua. Berdakwah di kalangan orang tua hendaklah dilakukan dengan lemah lembut karena orang yang lebih tua memiliki sifat sensitifitas sehingga mudah untuk tersinggung, dan kebanyakan dari kalangan orang tua juga tidak mengerti dengan bahasa kekinian dan gaul.

Pengulangan suara dalam ceramah ustadz Handy Bonny yang berjudul putus atau terus ini terlihat dengan Pengulangan kata-kata “gagal dalam percintaan” maksudnya ialah Gagal dalam percintaan tapi dalam jalur kemaksiatan seperti jalur pacaran, gagalnya akan menghancurkan. Tapi kalau gagal dalam percintaan dalam jalan Allah SWT akan membuahkan nilai sabar dan syukur. Ini berarti pengulangan suara untuk mendapatkan efek penekanan yang indah.

Berbeda dengan eufemismus, gaya bahasa retorik eufemismus merupakan ungkapan yang halus untuk menyinggung perasaan seorang komunikan. Teks ceramah ustad Handy Bonny yang bagian eufemismus merupakan salah satu ungkapan halus untuk menyinggung perasaan mad'unya dengan memaparkan hal-hal yang sesuai dengan keadaan yang sering dihadapi oleh kalangan anak muda. Yakni seperti menyinggung mad'unya untuk melakukan sebuah perubahan karena Allah, sehingga perubahan yang dilakukan tidak mengalami kegagalan.

Seorang komunikator selain memperhatikan sikap tubuh juga masalah pakaian, karena pakaian merupakan bagian dari diri seorang komunikator. Bila seorang komunikator dalam berpakaian kurang pantas berarti dirinya belum pernah didepan umum. Penampilan dan pakaian yang digunakan oleh ustadz Handy Bonny dalam ketiga ceramahnya sesuai dengan mad'u yang ingin dituju, yakni ceramah yang di berikan ini di tujukan kepada anak muda. Penampilan dan pakaian ustadz Handy Bonny dalam menyampaikan dakwah yang berjudul putus atau terus dan dalam ceramah bagaimana bisa ku berhenti mencintaimu ustadz Handy Bonny sama-sama menggunakan jaket serta memakai topi di kepala. Ustadz Handy Bonny terlihat menggunakan pakaian dan penampilan yang sopan, santai dan sederhana, hal ini sangat berbeda dengan da'i-da'i lainnya yang tampil resmi memakai pakaian peci, sarung dan baju koko.

Dari temuan-temuan peneliti terdahulu, terkait dengan retorika dakwah pada channel youtube, maka penelitian yang penulis lakukan ini lebih menekankan kepada gaya bahasa dan bahasa tubuh seorang da'i saat menyampaikan dakwah pada channel youtube. Dari temuan yang penulis laksanakan tentang retorika dakwah ustadz Handy Bonny pada channel youtube Handy Bonny, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah mengenai bagaimana gaya bahasa dan bahasa tubuh yang digunakan oleh ustadz Handy Bonny saat menyampaikan dakwah pada channel youtube Handy Bonny.

Setelah dilakukan pengamatan pada tiga judul video secara berulangulng penulis menemukan bahwa ternyata memang ustadz Handy Bonny merupakan sosok ustadz gaul dalam berdakwah, dimana dilihat dari gaya bahasa yang beliau gunakan, ustadz Handy bonny menggunakan dua jenis gaya bahasa, yakni gaya bahasa menurut pemilihan kata dan gaya bahasa menurut langsung dan tidak langsungnya sebuah makna. Dari gaya bahasa menurut pemilihan kata, ustadz Handy Bonny menggunakan gaya bahasa percakapan saat menyampaikan dakwah, yakni menggunakan bahasa yang populer dan

juga bahasa asing. Dari gaya bahasa menurut langsung dan tidak langsungnya sebuah makna, ustadz Handy Bonny menggunakan gaya bahasa retorik. Yang di dalamnya terdapat unsur asonansi, eufemismus, Hiperbola serta litotes sehingga dakwah yang disampaikan mudah untuk di pahami.

Dilihat dari bahasa tubuh, ustadz Handy Bonny pada saat menyampaikan dakwah, ustadz Handy Bonny menampilkan bahasa tubuh yang tidak kaku, sering tersenyum dan pandangan mata yang mampu memukau para mad^unya, sehingga ceramah yang disampaikan tidak terasa membosankan. Dilihat dari cara berpakaian, saat menyampaikan dakwah terlihat bahwa ustadz Handy Bonny tidak menggunakan pakaian yang formal seperti yang digunakan oleh da^u - da^u lainnya yakni seperti memakai kain sorban, baju koko, serta kain sarung. Akan tetapi pakaian yang digunakan oleh ustadz Handy Bonny saat menyampaikan dakwah ialah menggunakan pakaian santai, namun tetap terlihat sopan. Layaknya pakaian anak muda pada umumnya, yakni memakai aksesoris topi di kepala, jaket, serta baju kemeja. Itulah yang membedakan apa yang penulis lihat dengan apa yang di lihat oleh peneliti-peneliti terdahulu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Ustadz Handy Bonny menggunakan gaya retorika dakwahnya dengan gaya bahasa percakapan, yang mana mayoritas mad^u ustadz Handy Bonny adalah anak muda. Bahasa percakapan dianggap sangat mampu untuk menarik perhatian mad'u saat menyaksikan kegiatan dakwah, dengan bahasa populer dan terkini. Meskipun ustadz Handy Bonny menggunakan bahasa yang populer, ustadz Handy Bonny juga mengartikan bahasa tersebut. 2. Dilihat dari langsung dan tidak langsungnya sebuah makna, ustadz Handy Bonny menggunakan bahasa retorik yang mana bahasa tersebut memiliki unsur asonansi, eufemismus, litotes, dan hiperbola. 3. Bahasa tubuh dari ustadz Handy Bonny saat berdakwah terbilang cukup aktif, meskipun beliau berdakwah dengan cara duduk namun beliau tetap mampu menarik perhatian mad^u melalui gerakan tangan, sikap badan, serta pandangan mata.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Qur'an dan Terjemah. 2007. *Kementrian Republik Indonesia*. Bogor: Cordova
- Cahyono Guntur. 2019. *Pemanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fiqih Madrasah Ibtidaiyah*. At-tarbawi, Vol. 4 No.1
- Choliq. Abdul 2015. *Dakwah Melalui Media Sosial Facebook*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol.16 No.2
- Fischer Frank. 2021. *Retorika dalam pembuatan kebijakan*. Nusamedia
- Jajuli Sulaeman. 2012. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Muinah Amatul. 2018. *Peran kegiatan Muhadharah dalam meningkatkan kepercayaan diri santri pondok pesantren modern bina insani putri kecamatan susukan kabupaten semarang*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Rohman Dudung Abdul. 2019. *Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial Tatar Pasundan*. Jurnal Diklat Keagamaan Vol. Xiii No. 2
- Steviasari Puspa Chika. 2020. *Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad (Analisis Wacana Terhadap Youtube Ustadz Abdul Somad)*. Bandar Lampung: UIN Raden intan Lampung
- Usman Fadly. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*. *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)* Vol.1 No.01,